

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI  
LAGU DOLANAN BOCAH DWI BAHASA  
JAWA-INDONESIA**



Oleh :

**Iffah Izzatun Nida**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**

INV	4090/H/S/2013
KLAS	
PERIMA	05-04-2013

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI  
LAGU DOLANAN BOCAH DWI BAHASA  
JAWA-INDONESIA**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Disain Komunikasi Visual

2013



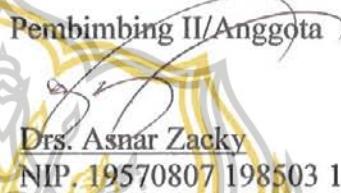
Tugas Akhir Karya Disain berjudul:

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI LAGU DOLANAN BOCAH DWI BAHASA JAWA-INDONESIA** diajukan oleh Iffah Izzatun Nida, NIM 0611562024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 30 Januari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

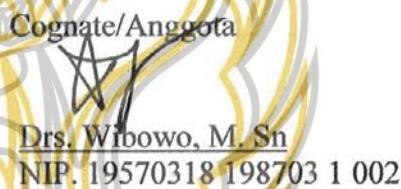
Pembimbing I/Anggota  


Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.  
 NIP. 19650522 199203 1 003

Pembimbing II/Anggota

  
Drs. Asnar Zacky  
 NIP. 19570807 198503 1 003

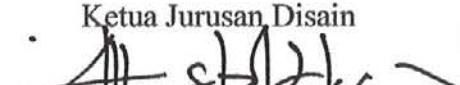
Cognate/Anggota

  
Drs. Wibowo, M. Sn  
 NIP. 19570318 198703 1 002

Ketua Program Studi  
 Disain Komunikasi Visual

  
Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
 NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Disain

  
M. Sholahuddin, S.Sn., M.T  
 NIP. 19701019 199903 1 001



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepaada Allah SWT yang telah mencurahkan segala kehendak terbaiknya hingga terselesaikannya Perancangan Ilustrasi Buku Lagu "Dolanan Bocah" sebagai syarat kelulusan S1 Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia.

Dalam perancangan Ilustrasi Buku Lagu "Dolanan Bocah" ini tentunya terdapat rintangan yang sempat mengganggu proses pelaksanaannya. Namun semua itu tidaklah berarti ketika dukungan, doa dan pengarahan terus diberikan pada penulis. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih pada mereka semua:

1. Allah SWT dan nabi Muhammad SAW,
2. Drs. Baskoro S.B, M. Sn., selaku dosen wali dan pembimbing I tugas akhir, Drs. Asnar Zacky selaku dosen pembimbing II tugas akhir, Drs. Hartono Karnadi M. Sn. Selaku Kepala Program Studi DKV ISI Yogyakarta, M. Sholahudin, S.Sn., M.T., selaku Ketua Jurusan Disain ISI Yogyakarta, Drs. Wibowo M. Sn., selaku cognate Ujian tugas akhir. Terimakasih atas semua pengarahan yang telah diberikan,
3. Abah Taschin Ibu Isrochah,
4. Nok Lia, Dek Lina, Cacik, Nike, Habib, Sela, Kaba, Dunduk Secha & Kenang Hibban, Kakak adikku yang selalu mendukung, mengajak mengisi hari libur sekolah dengan bermain dan bernyanyi hingga melahirkan ide karya penciptaan tugas akhir ini,
5. Rama sahabat terdekatku,
6. Brotherhood, si merah bertelinga 'gak konsekwen' yang setia menemaniku,
7. Teman-teman kecilku, Hidayah, Nuris, Ani, Nana, Ika, Obed, Ari c-pel, Epan epon, Dedy,
8. Teman-teman angkatan 2006 Asimetri DKV ISI Yogyakarta: Putri teman duet putri satu-satunya selama di DKV ISI, Hanz, Budi, Ageng, Ricky,

Dimas, Neno, Wicak, Gandhi, Iqbal, Rama, Aldi, Kyre, Faizal, Topik, David, Pak Yongki, Pak Tom, Agil, Bryan, Wisnu, Danu, Anggit, Rendy, Kori, Juha, Lingga, Rahardian, Gesang, Bimo, dan Balgo,

9. Ibu asma'ul Husna dan Atha 'Bilbina' yang meluangkan waktu paginya untuk bertanya jawab,
10. Mbak dini dan Abes atas segala bentuk bantuannya, mas cahyo atas meja dan pagar yang unik, alit atas segala diskusinya, lia 'nay' yang selalu menjadi inspirasi semangat dalam mengerjakan perancangan ini,
11. Seluruh teman seperjuangan ujian tugas akhir DKV periode gasal 2012/2013 yang selalu kompak hingga terselesaiannya ujian tugas akhir ini, dan
12. Semua yang telah membantu dalam proses Perancangan Buku Ilustrasi Lagu Dolanan Bocah Dwi Bahasa Jawa-Indonesia yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terselesainya perancangan ini tak luput dari kekurangan. Untuk itulah penulis memohon maaf pada para pembaca. Untuk kedepannya diharapkan perancangan ini dapat menjadi referensi untuk perancangan sejenis yang bisa jauh lebih baik. Salam semangat!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

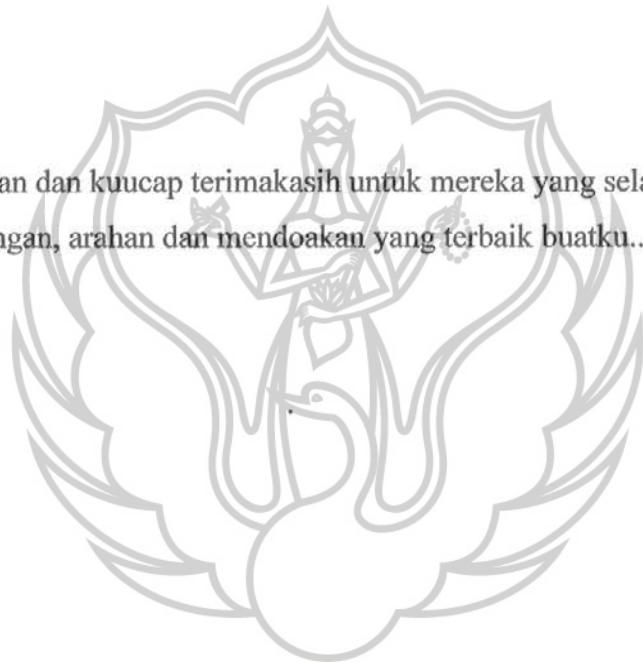
Penulis

Iffah Izzatun Nida

NIM. 0611562024



...Kupersembahkan dan kuucap terimakasih untuk mereka yang selalu memberi dukungan, arahan dan mendoakan yang terbaik buatku...



## ABSTRAK

Perancangan Buku Ilustrasi Lagu Dolanan Bocah Dwi Bahasa Jawa-Indonesia

Iffah Izzatun Nida

0611562024

Surutnya penciptaan lagu anak di beberapa tahun terakhir ini terasa begitu memprihatinkan karena berdampak negatif pada anak. Tayangan di televisi semakin mendukung lagu-lagu percintaan yang sedang marak untuk dikonsumsi anak-anak yang tentu saja belum bisa memilah sendiri acara yang bermanfaat bagi mereka. Anak-anak lebih terfokus pada acara televisi yang tayangannya kurang bermanfaat untuk anak, karena acara televisi lebih memilih menayangkan acara-acara yang mempunyai rating tinggi, sedangkan acara anak-anak melemah dengan acara-acara percintaan remaja. Tak hanya dengan acara film. Lagu-lagu anak pun seakan lenyap tertutupi dengan lagu-lagu percintaan. Bahkan anak-anak muncul dengan duplikasi lagu dewasa. Dengan tontonan yang belum pantas bagi anak-anak itulah, secara psikologis anak dipaksa untuk dewasa lebih cepat, hingga terlihat dari gaya berbicara, tingkah laku sampai pemikiran anak. Berbeda dengan 10 tahun silam dimana anak-anak lebih sering bermain dan berkumpul diluar rumah dengan menyanyi dan memainkan permainan-permainan anak, terutama di pulau Jawa. Bermacam lagu dolanan bocah yang ada di pulau Jawa ini mengajak anak-anak untuk bersosialisasi serta mengalihkan dari hipnotis monitor ke alam bermain anak.

Untuk memperkenalkan lagu dolanan bocah kepada anak, Lagu dolanan bocah ini dikemas dalam sebuah buku anak dengan ilustrasi yang tepat sehingga pesan mampu tersampaikan. Format buku dibuat unik untuk memberikan kesan pertama anak terhadap sebuah buku. Karena sebuah buku lagu, maka disetiap buku diselipkan sebuah CD lagu sebagai panduan dalam menyanyikannya.

Disain untuk anak yang baik adalah disain yang mampu merangsang kreatifitas dan membuat anak berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya, untuk itu perlu diperhatikan dalam mendisain buku lagu dolanan bocah ini. Untuk

menghasilkan disain yang baik, maka dalam Perancangan Buku Ilustrasi Lagu Dolanan Bocah Dwi Bahasa Jawa-Indonesia harus melewati proses perancangan dari data verbal dan visual (wawancara narasumber, buku, internet, majalah, foto, dan lainnya), penjaringan ide serta pemilihan disain hingga menghasilkan *final artwork* yang tepat untuk anak.

Disain dari buku ilustrasi lagu dolanan bocah dwi bahasa Jawa-Indonesia dengan ilustrasi dan kemasan yang menarik serta berbeda dari buku lagu yang sudah ada ini diharapkan mampu mengalihkan perhatian anak dari layar televisi ke aktifitas dan sosialisasi terhadap sesamanya.

Kata kunci : *Hipnotis acara televisi, Lagu dolanan bocah, Buku ilustrasi lagu*



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBERAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Perancangan.....	9
D. Batas Lingkup Perancangan.....	10
E. Manfaat Perancangan.....	10
F. Metode Perancangan.....	11
G. Sistematika Perancangan.....	12
H. Skema Perancangan.....	14
<b>BAB II</b>	
<b>IDENTIFIKASI DAN ANALISIS</b>	
A. Identifikasi Data	
1. Identifikasi lagu “Dolanan Bocah” .....	15
2. Identifikasi <i>Picture Book</i> .....	29
1). Gambar.....	32
2). Font.....	39
3). Layout.....	39
4). Warna.....	40
3. Identifikasi Penerbit.....	40
B. Analisis Data.....	43
Kesimpulan Analisis.....	45

**BAB III KONSEP PERANCANGAN**

A. Konsep Media.....	46
1. Tujuan Media.....	46
2. Strategi Media.....	46
B. Konsep Kreatif.....	48
1. Tujuan kreatif.....	48
2. Strategi kreatif.....	49
3. Program kreatif.....	58
4. Biaya Kreatif.....	62

**BAB IV VISUALISASI**

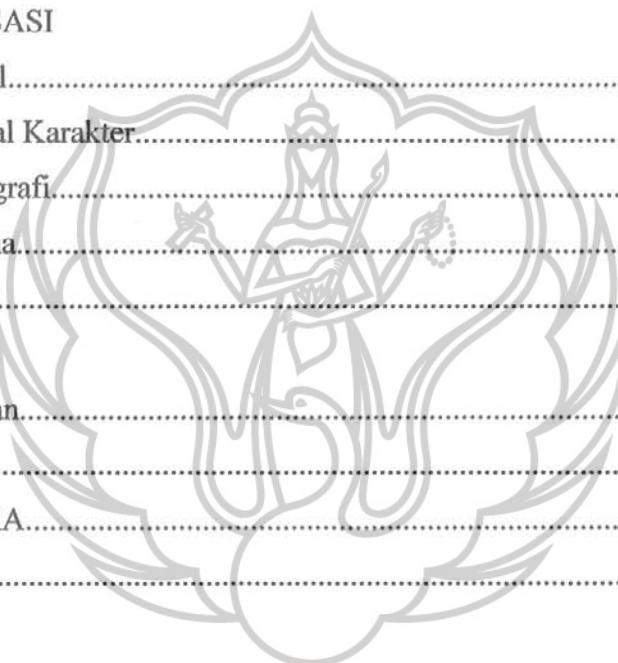
A. Data Visual.....	74
B. Studi Visual Karakter.....	80
C. Studi Tipografi.....	84
D. Studi Warna.....	85
E. Visualisasi.....	90

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA..... 115

LAMPIRAN..... 118



## DAFTAR GAMBAR

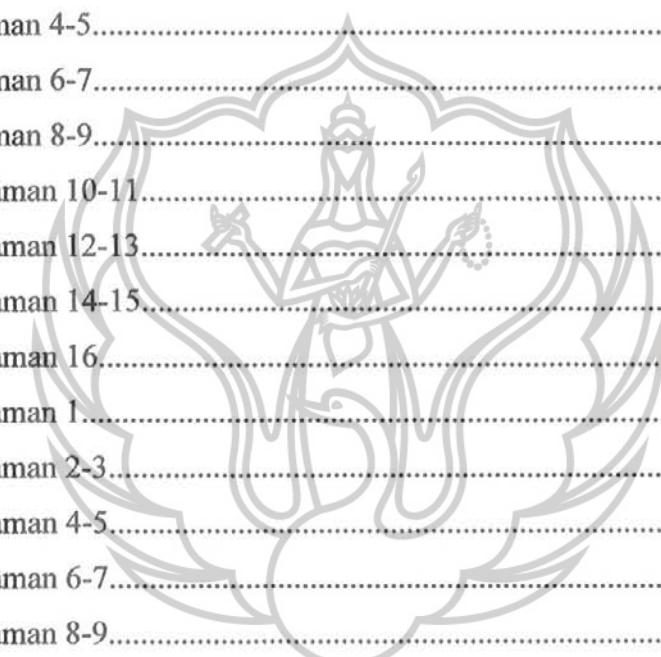
Gambar 1 7ikon.....	1
Gambar 2 Cherrybelle.....	2
Gambar 3 Smash.....	2
Gambar 4 Susan dan kak ria ennes.....	4
Gambar 5 Tasya.....	4
Gambar 6 Bilbina.....	7
Gambar 7 pose cherrybelle.....	7
Gambar 8 Ibu asmaul Khusna.....	20
Gambar 9 Ibu Asmaul khusna sedang mengajar.....	21
Gambar 10 cublak-cublak suweng.....	23
Gambar 11 Jamuran.....	25
Gambar 12 jamur parut.....	26
Gambar 13 Jamur uwong/orang.....	26
Gambar 14 Jaran kepang.....	28
Gambar 15 <i>picturebook</i> .....	30
Gambar 16 <i>picturebook</i> .....	30
Gambar 17 kartun.....	32
Gambar 18 kartun.....	33
Gambar 19 kartun semi realis.....	33
Gambar 20 karikatur.....	34
Gambar 21 realis.....	34
Gambar 22 realis.....	35
Gambar 23 dekoratif mesir.....	35
Gambar 24 dekoratif borobudur.....	36
Gambar 25 naturalis.....	36
Gambar 26 manga.....	37
Gambar 27 manga.....	37
Gambar 28 logo erlangga.....	43
Gambar 26 layout <i>picturebook</i> .....	59

Gambar 27 layout <i>picturebook</i> .....	59
Gambar 28 pembagian cetak isi.....	62
Gambar 29 pembagian cetak kantong buku.....	64
Gambar 30 pembagian cetak kaver.....	65
Gambar 31 pembagian cetak kantong cd.....	67
Gambar 32 pembagian cetak Jaket luar.....	68
Gambar 33 pembagian cetak jaket dalam .....	70
Gambar 34 pertumbuhan anak.....	74
Gambar 35 anak laki-laki.....	74
Gambar 36 anak usia TK.....	74
Gambar 37 anak usia SD.....	74
Gambar 38 keceriaan anak.....	75
Gambar 39 ekspresi muka anak.....	75
Gambar 40 anak pemurung.....	75
Gambar 41 anak pemalu.....	76
Gambar 42 bermain video games.....	76
Gambar 43 bentuk rumah di perumahan.....	76
Gambar 44 suasana perumahan sore hari.....	76
Gambar 45 rumah modern.....	77
Gambar 46 taman perumahan.....	77
Gambar 47 perumahan di malam hari.....	77
Gambar 48 sandal anak 1.....	78
Gambar 49 sandal anak 2.....	78
Gambar 50 baju anak perempuan.....	78
Gambar 51 baju anak perempuan.....	79
Gambar 52 teddy bear.....	79
Gambar 53 tas selempang.....	79
Gambar 54 Karakter Atha .....	80
Gambar 55 Karakter Seby.....	80
Gambar 56 Karakter Aqila.....	81
Gambar 57 Karakter Soni.....	81

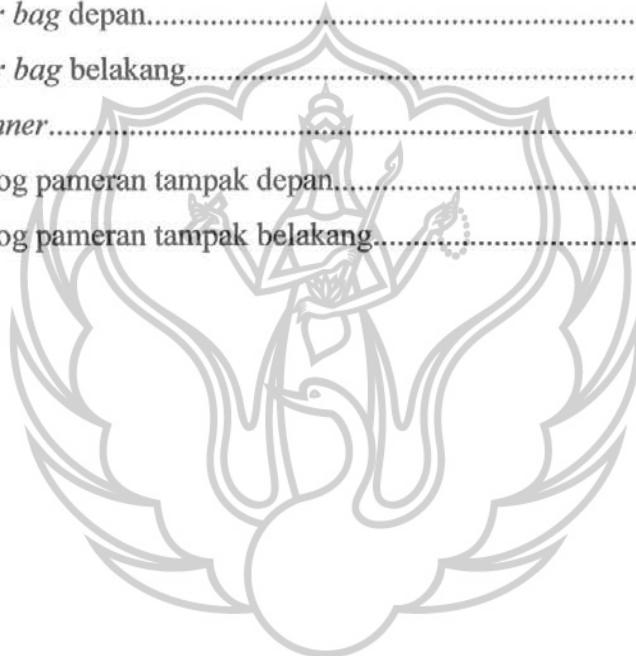


Gambar 58 Karakter Hendan.....	82
Gambar 59 Jaran Kepang.....	82
Gambar 60 Pita rambut.....	83
Gambar 61 Sendal anak.....	83
Gambar 62 Tas selempang kecil.....	83
Gambar 63 Boneka beruang teddy.....	84
Gambar 64 Studi warna suasana.....	85
Gambar 65 Studi warna suasana.....	85
Gambar 66 Sket cublak-cublak suweng.....	86
Gambar 67 Colouring digital.....	86
Gambar 68 Penyerasian warna dengan suasana sore hari.....	86
Gambar 69 Sket ilustrasi padang bulan.....	87
Gambar 70 Colouring digital.....	87
Gambar 71 Penyerasian warna dengan suasana sore hari.....	87
Gambar 72 Sket jamuran.....	88
Gambar 73 Colouring digital.....	88
Gambar 74 Penyerasian warna dengan suasana sore hari.....	88
Gambar 75 Sket jaranan.....	89
Gambar 76 Colouring digital.....	89
Gambar 77 Penyerasian warna dengan suasana sore hari.....	89
Gambar 78 jaket buku utama.....	90
Gambar 79 jaket buku utama.....	90
Gambar 80 Cover depan Padang Bulan.....	91
Gambar 81 Cover belakang Padang Bulan.....	91
Gambar 82 Cover depan Cublak-cublak Suweng.....	92
Gambar 83 Cover belakang Cublak-cublak Suweng.....	92
Gambar 84 Cover depan Jamuran.....	93
Gambar 85 Cover belakang Jamuran.....	93
Gambar 86 Cover depan Jaranan.....	94
Gambar 87 Cover belakang Jaranan.....	94
Gambar 87 Cover belakang Jaranan.....	94

Gambar 88 halaman 1.....	95
Gambar 89 halaman 2-3.....	95
Gambar 90 halaman 4-5.....	96
Gambar 91 halaman 6-7.....	96
Gambar 92 halaman 8-9.....	96
Gambar 93 halaman 10-11.....	97
Gambar 94 halaman 12.....	97
Gambar 95 halaman 1.....	97
Gambar 96 halaman 2-3.....	98
Gambar 97 halaman 4-5.....	98
Gambar 98 halaman 6-7.....	98
Gambar 99 halaman 8-9.....	99
Gambar 100 halaman 10-11.....	99
Gambar 101 halaman 12-13.....	99
Gambar 102 halaman 14-15.....	100
Gambar 103 halaman 16.....	100
Gambar 104 halaman 1.....	100
Gambar 105 halaman 2-3.....	101
Gambar 106 halaman 4-5.....	101
Gambar 107 halaman 6-7.....	101
Gambar 108 halaman 8-9.....	102
Gambar 109 halaman 10-11.....	102
Gambar 110 halaman 12.....	102
Gambar 111 halaman 1.....	103
Gambar 112 halaman 2-3.....	103
Gambar 113 halaman 4-5.....	103
Gambar 114 halaman 6-7.....	104
Gambar 115 halaman 8-9.....	104
Gambar 116 halaman 10-11.....	104
Gambar 117 halaman 12-13.....	105
Gambar 118 halaman 14-15.....	105



Gambar 119 halaman 16-17.....	105
Gambar 120 halaman 18.....	106
Gambar 121 Poster launching dan sharing.....	106
Gambar 122 Poster pameran.....	107
Gambar 123 Tote bag.....	107
Gambar 124 umbul tampak depan.....	108
Gambar 125 umbul tampak belakang .....	108
Gambar 126 kaos anak.....	108
Gambar127 tempat CD lagu yang menempel di belakang jaket buku.....	109
Gambar 128 <i>Paper bag</i> depan.....	109
Gambar 129 <i>Paper bag</i> belakang.....	109
Gambar 130 <i>x banner</i> .....	110
Gambar 131 Katalog pameran tampak depan.....	111
Gambar 132 Katalog pameran tampak belakang.....	112



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Masih cinta, Yolanda, Ku merindukanmu, Mabuk cinta, Puspa...<sup>1</sup>*

Dari beberapa judul lagu diatas, anak-anak pasti akan tahu bahkan hafal syairnya. Ya, sederetan judul lagu yang disebutkan adalah lagu-lagu dari penyanyi band era 2000an. Lagu-lagu tersebutlah yang sering di nyanyikan oleh anak-anak taman kanak-kanak dan sekolah dasar di Indonesia zaman sekarang. Apalagi ketika boyband dan girlband Indonesia mulai bangkit kembali pada tahun 2011 yang lalu. Sebut saja 7 ikon dengan lagunya *Playboy* seperti terlihat pada gambar 1, atau *Dilema*-nya *Cherrybelle* terlihat pada gambar 2, *I Heart You* milik *Smash* terlihat pada gambar 3 atau sederetan girlband dan boyband yang meledak di akhir tahun 2011, bukan hanya anak usia sekolah dasar yang fasih menyanyikannya, Bahkan anak usia taman kanak-kanak pun hafal sampai detail gerakan genit dari penyanyinya.



Gambar 1 Gaya 7ikon saat menyanyikan lagu *Playboy*  
(Sumber <http://www.indonesiarayanews.com/news/selebriti/01-08-2013-22-09/7icons-gelar-audisi-mencari-pengganti-vanila, 2012>)

<sup>1</sup> Beberapa judul lagu band tahun 2000-an yang dipopulerkan oleh (berurut) : Kotak, Kangen Band, D'Masiv, Armada dan ST12



*Gambar 2Cherrybelle pelantun lagu Dilema  
(Sumber <http://www.musik-corner.com/2011/06/cherrybelle-dilema.html>, 2012 )*



*Gambar 3Pose dari boyband Smash penyanyi lagu I Heart You  
(Sumber <http://blog.nuffnang.com.my/2012/02/29/smash-hits-our-shores-hard/>, 2012)*

Lagu-lagu tersebut tentu saja bukan lagu yang diciptakan untuk anak usia sekolah dasar, apalagi untuk anak yang duduk di bangku taman kanak-kanak. Ketika mereka tahu penyanyinya, tentu mereka akan mengidolakan sang publik figur ini. Ironisnya, mereka tidak sekadar mendengarkan lagu-lagu dewasa, tetapi juga hafal liriknya, dan bahkan mereka kerap mengikuti gaya si artis saat menyanyikan lagu tersebut.<sup>2</sup> Sampai-sampai mereka mengikuti gaya berbusana, gaya menyanyi di televisi, hingga mencari tahu lagu-lagu dewasa, meskipun lagu tersebut

---

<sup>2</sup><http://www.ebahana.com/warta-3619-Lagu-Dewasa-Bukan-untuk-Anak-anak.html>,  
Len, *Lagu Dewasa Bukan Untuk Anak-Anak*, 18 November 2011, 15:44:44,

bertemakan cinta sepasang remaja,bukan lagu yang diciptakan untuk anak-anak lagi.

Karena meledaknya band-band baru ini, beberapa televisi dan radio dengan gencar menayangkan acara-acara yang memutar musik-musik yang sedang digemari untuk menaikkan ratingnya. Mau tak mau acara untuk jam tayang anak tergusur. Dengan begitu frekuensi anak untuk mendengarkan dan menonton band-band dewasa lebih banyak.Dengan mendengar lagu yang belum pantas mereka dengar, maka akan meracuni jiwa anak-anak. Mereka akan menjadi dewasa sebelum waktunya, seperti yang dipaparkan Tika Bisono, Psikolog anak, pada Okezone.com, kamis, 3 Desember 2011 ;

“Dampaknya pasti beda. Kalau anak-anak mendengarkan lagu dewasa, fantasi mereka keracunan dan perkembangan jiwanya *kecepatan* dan kacau. Mereka bisa jadi dewasa belum pada waktunya.”<sup>3</sup>

Terasa sekali penggeseran lagu anak dengan lagu dewasa. Hampir tidak ada penyanyi yang khusus menyanyikan lagu anak, seperti kak Ria Ennes dan bonekanya, Susan pada era 90an, atau Tasya. Tampak pada gambar 4 dan gambar 5.

Sebelum Indonesia merdeka, lagu-lagu anak tradisional ada begitu saja secara turun temurun tanpa di ketahui siapa penciptanya (*No Name / N.N.*). Lagu-lagu itu antara lain adalah Padang Bulan, Cublak-Cublak Suweng, Gundul-Gundul Pacul, dan lain sebagainya. Lagu-lagu ini disebut lagu Dolanan, oleh orang Jawa (Yang disebut Jawa disini adalah orang-orang yang mendiami bagian tengah dan timur dari seluruh pulau Jawa.<sup>4</sup> untuk selanjutnya, yang dimaksud Jawa dalam penulisan ini adalah Jawa Tengah dan Jawa Timur) karena saat memainkannya disertai dengan permainan, atau lagu tersebut dinyanyikan bersama-sama oleh sekelompok anak yang sedang bermain. Lagu tersebut biasanya berisi petuah, nasehat, ajaran bagi anak sebagai sarana membentuk perilaku anak.

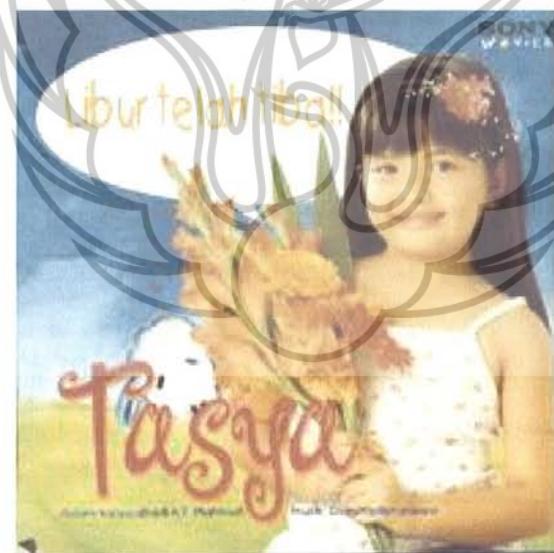
---

<sup>3</sup>Okezone.com,Reka Agni Maharani, kamis 3 Desember 2011, 07:00 WIB

<sup>4</sup>Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Balai Pustakatahun 1984, halaman 4



Gambar 4 Susan dan Kak Ria Ennes, penyanyi lagu anak tahun 80-an  
 (Sumber [http://asrilna.multiply.com/journal/item/16?&item\\_id=16&view=replies=reverse&show\\_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem, 2012](http://asrilna.multiply.com/journal/item/16?&item_id=16&view=replies=reverse&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem, 2012))



Gambar 5 Kaver album Tasya, penyayi anak tahun 90-an "Libur Telah Tiba"  
 (Sumber [http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Tasya\\_-\\_Libur\\_Telah\\_Tiba.jpg, 2012](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Tasya_-_Libur_Telah_Tiba.jpg, 2012))

Memasuki tahun 1950 – 1960 an, muncullah lagu-lagu anak yang sebagian besar berisi tentang alam, cita-cita, dan belajar. Pada Tahun 1970 – 1980 an , bermunculan penyanyi anak-anak Adi Bing Slamet, Chica Koeswoyo, Puput Melati, dengan lagu-lagu bertemakan hobi, perilaku

anak. Seperti Helli, lagu yang menyanyikan tentang anjing kecil yang bernama helli milik si anak. Diobok-obok yang dinyanyikan oleh Joshua Suherman, adalah salah satu lagu yang tenar di tahun 1990 an. Lagu yang diusung bertemakan kelucuan atau kenakalan anak-anak, hanya untuk sekedar hiburan anak. Sedangkan Pada tahun 2000 an lagu anak-anak mengalami kemerosotan yang pesat. Band anak muda mulai bangkit kembali pada tahun 1996, setelah lama mengalami kekosongan. Sheila On 7 adalah salah satu band yang menyemarakkan kembali lagu anak muda Indonesia. Sejak saat itu meledaklah band-band anak muda dengan tema percintaan, hingga 10 tahun terakhir ini. Dan disemarakkan dengan *Boyband* dan *Girlband* dengan gaya centil dan gerakan lincah kemampuan menari para personilnya mampu menguras perhatian media di tahun 2011.

Menurut Bens Leo, seorang pengamat musik ternama di Indonesia, ada beberapa hal yang membuat lagu anak-anak sekarang ini tidak muncul. Malah menduplikasi dan menyanyikan lagu dewasa. Pertama karena ruang publik untuk anak dan para pencipta lagu semakin sempit. Hal kedua adalah tutupnya label rekaman anak, karena dianggap musik anak-anak tidak memberikan profit.<sup>5</sup>

Karena kekosongan penciptaan lagu-lagu anak ini, para orang tua sebaiknya mengawasi tontonan anak-anak dan membatasi lagu yang mereka dengar atau memperkenalkan lagu anak-anak semasa para orang tua masih seusia mereka. Bahkan Vina Panduwinata, seorang penyanyi senior mengungkapkan kekosongan penciptaan lagu anak-anak saat ini dengan meminta pada Kevin (musisi & produser musik muda) untuk memproduksi lagu untuk anak-anak.<sup>6</sup> Orang tua sangat dibutuhkan dalam hal ini sebagai pengawas asupan televisi yang mereka tonton. Ada baiknya orang tua juga memberikan ‘gizi’ lain yang seimbang untuk anak, agar anak tidak hanya mahir menyanyikan lagu-lagu percintaan yang ada. Memperkenalkan lagu daerah adalah salah satu alternatifnya yang

<sup>5</sup> Harian Jogja, *Ditunggu, Pencipta Lagu Anak-anak*, 24 Desember 2012

<sup>6</sup> Panasonic Gobel Award RCTI, 27 Maret 2012, pukul 08:45 WIB

sekaligus dapat mengembalikan alam bermain anak-anak serta mengenalkan lagu-lagu tradisional yang sudah ada turun temurun.

Di Jawa, segala upaya dilakukan untuk melestarikan budaya. Baik melalui petuah langsung maupun melalui seni, salah satunya adalah melalui lagu. Agar pesan tersebut sampai dan dapat diterima anak-anak, maka lagu tersebut digubah menjadi lagu permainan. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi anak-anak untuk menyanyikannya bersama-sama.

Pada beberapa tahun yang silam sebelum lagu dari band-band yang melejit seperti saat ini, anak-anak berkumpul dan bermain bersama disore hari, atau bahkan malam hari ketika rembulan bersinar terang. Mereka menyanyikan lagu-lagu “Dolanan Bocah” (lagu bermain anak) seperti gundul gundul pacul, cublak-cublak suweng dan sebagainya. Selain bernyayi, anak-anak dapat bermain bersama. Anak mana yang tidak suka bermain? hampir semua anak senang bermain, biarpun sekedar bermain tebak-tebakan.

Memprihatinkan ketika dimana-mana anak-anak menyanyikan lagu yang belum layak mereka konsumsi. Lucu memang lucu, ketika mereka menyanyi dan menirukan gerakan yang mereka dapat dari televisi. Namun sedih juga karena mereka anak-anak yang masih polos, anak yang ketika mereka mendapatkan kata-kata baru pasti akan mereka cari tahu. Apa itu selingkuh (“...*tak selamanya selingkuh itu indah...*”merpati band, selingkuh), apa itu pacaran?(lagu kangen band, ”...*pacarku, sayangilah aku...*”), Apa itu playboy? (7 ikon ”...*gak gak gak kuat, gak gak gak kuat, aku gak kuat sama playboy playboy...*”), dan lain sebagainya. seperti yang dikatakan kak Seto Mulyadi, seorang Psiklog anak pada KBRI ;

"Hak untuk mendapatkan informasi, bimbingan ataupun bisa mengkonsumsi lagu-lagu yang edukatif yang penuh ajaran moral tampaknya kurang mendapat perhatian dari kita semua. Akhirnya anak-anak cenderung melahap apapun yang didengarnya. Sehingga jangan heran kalau anak-anak TK nyanyinya, "Kau membuatku berantakan" atau "O..oo..kamu ketahuan" Nah hal seperti itu memang tidak tepat untuk

anak-anak selain tidak tepat juga akan berpengaruh negatif pada perkembangan jiwa anak karena dia dipaksa untuk mengenal, memahami sesuatu yang belum saatnya.<sup>7</sup>

Bilbina adalah seorang gadis kecil yang duduk di kelas 1 SDN Tegalrejo 2 Salatiga. Anak seusia dia pun hafal lagu dan gerakan menari *girlband* anak muda *Cherrybelle* dengan judul Dilema yang sedang naik daun. Saat ditanya apa itu kekasih dalam syair "...mengapa dia kekasih sahabatku...", dia menjawab kalau kekasih adalah 2 orang yang terlibat dalam pertengkaran, kemudian hari selanjutnya berbaikan, marah lagi, dan berbaikan lagi.<sup>8</sup> Begitulah dia mendeskripsikannya.



Gambar 6Bilbina berpose ala Cherrybelle  
(Sumber Iffah Izzatun Nida, 2012)



Gambar 7Pose Cherrybelle yang sedang tren  
(Sumber www.squidoo.com > Entertainment > Celebrities > Music Stars, 2012)

<sup>7</sup><http://www.kbr68h.com/saga/77-saga/17900-lagu-anak-ironi-bisnis-dan-edukasi>, 13 maret 2012, 22:34 WIB

<sup>8</sup>Bilbina, wawancara video pribadi, 1 April 2012, 04:45 WIB

Dari rasa keingintahuan mereka itu yang akan membentuk karakter dan sikap mereka, seperti yang ditulis oleh Fajar Sofyantoro dalam Budaya Latah disebuah kompetisi essai mahasiswa Menjadi Indonesia;

“...Saya mendapati sendiri perilaku anak-anak kecil yang dengan lancarnya bisa melagukan *single* keluaran terbaru *boyband* dan *girlband*. Lagu Balonku sudah kalah pamor dengan lagu cinta yang mendayu-dayu. Lagu cinta inilah yang mengajarkan pacaran di usia dini, berdandan tidak sesuai umur dan menghasilkan generasi muda yang terlalu cepat dewasa...”<sup>9</sup>

Kalau bukan kita yang memulai memperkenalkan sekaligus mengembalikan alam bermain anakdengan lagu Jawa saat ini, lalu siapa lagi yang akan mengenal lagu Jawa yang ada ketika semua anak hanya mengenal lagu tentang cinta yang didapatnya dari televisi yang seharusnya belum boleh mereka tonton dan mereka dengar? Apalagi anak-anak sekarang sudah tidak mahir berbahasa Jawa lagi.

Untuk itulah judul perancangan buku ilustrasi lagu “Dolanan Bocah”ini diangkat, sebagai sebuah sikapkepedulian terhadap dunia anak-anak dan pengenalan lagu anak atas tergusurnya lagu anak yang ada dengan lagu dewasa yang tengah meledak akhir-akhir ini. Diharapkan dengan ilustrasi yang ada, anak-anak akan lebih menyukai lagu-lagu “Dolanan Bocah” yang telah ada turun temurun yang nantinya akan mereka ajarkan pada anak cucu mereka kelak.

Diharapkan perancangan ini dapat membantu para orang tua selaku pengawas tumbuh kembang anak di lingkungan keluarga,dan guru selaku pengajar anak-anak di lingkungan sekolah, untuk mengalihkan perhatian anak terhadap lagu-lagu percintaan anak muda ke lagu “Dolanan Bocah” yang akan dibuat semenyenangkan mungkin untuk anak.

---

<sup>9</sup><http://kem.ami.or.id/2011/12/bukan-bangsa-latah>, Fajar Sofyantoro, *Menjadi Indonesia-Bukan Bangsa Latah (Kompetisi Essai Mahasiswa Iii -*, 20 Desember 2011)

## B. Rumusan Masalah

Beragam lagu daerah yang ada di Indonesia perlu diperkenalkan pada anak-anak diseluruh Indonesia demi menjaga kelestariannya. Anak-anak, terutama anak yang duduk di bangku taman kanak-kanak dan sekolah dasar zaman sekarang kurang begitu berminat terhadap lagu daerah yang ada. Bahkan mungkin hanya sebagian kecil yang tahu dan hafal syair lagunya.

Dari pemaparan yang ada, dapat dirumuskan masalah dalam perancangan lagu “Dolanan Bocah” di pulau, sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah buku ilustrasi lagu “Dolanan Bocah” berbahasa Jawa-Indonesia menjadi sebuah buku yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca dan dipelajari bagi anak-anak?
2. Bagaimana menyesuaikan antara lagu-lagu “Dolanan Bocah” dengan visualisasi yang tepat sehingga mewakili daya khayal anak?

## C. Tujuan Perancangan

Perancangan buku ilustrasi lagu “Dolanan Bocah” ini bertujuan antara lain :

1. Menghasilkan sebuah buku ilustrasi lagu anak yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca dan dipelajari oleh anak-anak;
2. Mewujudkan visualisasi yang tepat dari sebuah lagu sehingga mewakili daya khayal anak;
3. Mengangkat suatu tema dan mencoba memperkenalkannya pada khalayak sebagai sesuatu yang baru;
4. Berusaha mengembalikan alam bermain anak sekaligus memperkenalkan lagu “Dolanan Bocah” sebagai lagu tradisional turun-temurun sebagai pengalih perhatian terhadap lagu percintaan anak muda yang sedang marak.

#### **D. Batas Ruang Lingkup Perancangan**

1. Batasan wilayah dari perancangan buku lagu “Dolanan Bocah” adalah lagu “Dolanan Bocah” dengan lingkup suku Jawa yang ada di Indonesia.
2. Batasan perancangan buku lagu “Dolanan Bocah” dibatasi untuk anak taman kanak-kanak dan sekolah dasar, yaitu anak berumur 5 – 12 tahun di seluruh Indonesia;
3. Batasan bahasa perancangan buku lagu “Dolanan Bocah” adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, mengingat akan kemampuan anak, suku Jawa khususnya dan anak-anak bersuku bangsa lain yang tinggal di pulau Jawa umumnya, dalam berbahasa Jawa tidak begitu mahir;
4. Batasan perancangan buku lagu “Dolanan Bocah” adalah buku dengan ilustrasi yang tepat, dapat ditangkap serta dicerna oleh anak-anak.

#### **E. Manfaat Perancangan**

1. Bagi Anak-anak  
Sebagai media pengenalan dan pengingat akan adanya lagu “Dolanan Bocah” yang menyenangkan untuk dinyanyikan, serta merasakan kembali alam bermain yang sesuai dengan usianya.
2. Bagi Orang tua  
Sebagai panduan pengenalan anak terhadap lagu “Dolanan Bocah” sebagai lagu tradisional yang telah ada turun temurun sekaligus membimbing anak menuju dunia permainan dan lagu anak yang sesuai dengan usianya.
3. Bagi Guru / Pengajar Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar  
Sebagai bahan pengajaran dalam lingkungan pendidikan sekolah.
4. Bagi mahasiswa Disain Komunikasi Visual dan sejenisnya.
  - a. Dapat menciptakan sebuah buku ilustrasi lagu “Dolanan Bocah” yang komunikatif dan menarik, yang kemudian berdampak

- terhadap meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap lagu yang dikonsumsi anak;
- b. Pembelajaran teknik ilustrasi yang tepat untuk sebuah lagu yang ditujukan untuk anak usia 5-12 tahun (anak usia taman kanak-kanak dan sekolah dasar);
  - c. Sebagai referensi perancangan – perancangan selanjutnya dengan topik yang sejenis.
5. Bagi dunia pendidikan seni Indonesia.

Sebagai sumbangsih berupa pembahasan dan karya yang bisa digunakan oleh seluruh pihak institusi dalam pembelajaran topik yang berkaitan sekaligus sebagai wacana yang dapat memperluas pengetahuan.

## F. Metode Perancangan

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Studi Literatur

Mengumpulkan data dari literatur yang ada, antara lain ; buku, artikel, website, televisi yang berkaitan dengan ilustrasi dan lagu “Dolanan Bocah” sebagai referensi pembuatan buku ilustrasi lagu “Dolanan Bocah”.

#### b. Data Lapangan dan Dokumentasi

Dilakukan pemotretan dengan kamera digital untuk mendapatkan foto sebagai acuan pembuatan ilustrasi yang tepat.

#### c. Wawancara

Wawancara pada Bapak/Ibu guru Taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar mengenai lagu “Dolanan Bocah”, dan wawancara pada anak usia antara 5-12 tahun.

### 2. Metode Analisis Data

Dalam perancangan buku ilustrasi lagu “Dolanan Bocah” ini, penulis menggunakan 5W + 1H, yaitu :

- a. *What*  
Apa yang akan dirancang?
- b. *Why*  
Mengapa perlu dirancang?
- c. *Who*  
Siapa target *audience* nya?
- d. *Where*  
Dimana rancangan ditampilkan?
- e. *When*  
Kapan rancangan ditampilkan?
- f. *How*  
Bagaimana penyajian rancangannya?

## G. Sistematika Perancangan

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Perancangan
- D. Batas Lingkup Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Metode Perancangan
- G. Sistematika Perancangan
- H. Skema Perancangan

### BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

1. Identifikasi Data
  - a. Identifikasi lagu “Dolanan Bocah”
  - b. Identifikasi Picture Book
    - 1). Gambar
    - 2). Font
    - 3). Layout
    - 4). Warna

c. Identifikasi Penerbit

2. Analisis Data

Kesimpulan Analisis

### BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media

1. Tujuan Media

2. Strategi Media

B. Konsep Kreatif

1. Tujuan kreatif

2. Strategi kreatif

### BAB IV VISUALISASI

A. Data Visual

B. Studi Visual Karakter

C. Studi Tipografi

D. Studi Warna

E. Visualisasi

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran



## H. SKEMA PERANCANGAN

